

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat peneliti simpulkan bahwa, kedudukan laki-laki dalam keluarga Lampung Saibatin marga Way Napal di Desa Way Napal Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Lampung Barat dikatakan sangat berperan penting dalam keluarga maupun marganya.

Hal tersebut disebabkan karena masyarakat menyadari bahwa Adat Lampung menganut garis keturunan laki-laki atau patrilineal yang menyebabkan kedudukan laki-laki dalam keluarga Lampung menjadi sangat dominan bila dibandingkan dengan kedudukan perempuan di dalam keluarga Lampung baik dalam hal pembagian warisan, kepemimpinan keluarga, pengayoman keluarga besar sampai kepada peran atau kedudukan laki-laki sebagai tokoh adat di dalam masyarakat. Walaupun dari hasil penelitian ada juga yang menilai laki-laki tidak berperan di dalam keluarga Lampung hal ini dikarena mereka menganggap bahwa zaman sudah maju dan modern sehingga mereka sudah mengakui adanya persamaan derajat atau kedudukan antara laki-laki dan perempuan sehingga tidak ada lagi perbedaan khususnya di dalam pembagian warisan, akan tetapi masyarakat adat lampung saibatin khususnya di Desa

Way Napal tetap berpegang teguh dengan aturan-aturan adat yang berlaku dalam masyarakat. Sehingga kedudukan laki-laki tetap menjadi sentral pokok dalam keluarga Lampung.

Dimana dalam setiap pengambilan keputusan laki-laki berhak penuh, seperti halnya dalam masyarakat marga Way Napal tokoh adat sangat berperan penting dalam mengatur kehidupan marganya untuk kepentingan bersama. Menurut hukum Islam laki-laki adalah seorang pemimpin dan tidak ada perempuan yang menjadi pemimpin. Dalam hal ini laki-laki memang mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan kedudukan perempuan.

B. Saran

Hasil penelitian yang dilakukan dan penarikan kesimpulan, maka menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Kepada para keluarga Lampung yang ada di Desa Way Napal agar dapat terus mempertahankan adat budaya Lampung sebagai budaya warisan nenek moyang. Sehingga adat budaya Lampung bisa terus berkembang dan tidak musnah ditelan zaman serta tidak menjadi tamu dirumah sendiri.
2. Kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kesadaran terhadap kelestarian adat budaya Lampung, agar tetap terjaga dimasa sekarang dan masa akan datang.
3. Kepada para generasi muda agar menanamkan rasa cinta terhadap adat budayanya sendiri dengan tetap menjaga dan menggunakan adat istiadat

budaya Lampung dalam kehidupan sehari-hari, mempelajari kembali adat budaya Lampung sehingga adat budaya Lampung bisa tergalih dan tetap lestari

4. Kepada pemerintah diharapkan untuk memberikan perhatian lebih jauh mengenai pengembangan dan pelestarian adat budaya Lampung sehingga masyarakat bisa lebih mencintai adat istiadat dan budayanya sendiri.